

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN
DENGAN ANEMIA DI RUMAH SAKIT
DR. H. MOCH. ANSARI SALEH
BANJARMASIN**

Helda Riyanti*, Rizqy Amelia¹, Lisda Handayani²

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

*email: heldariyanti95@gmail.com ; Telepon: 082148771370

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyebab tingginya angka kematian ibu adalah salah satunya dalam proses persalinan dengan anemia bisa terjadi penyulit seperti inersia uteri, kala I memanjang, kala II lama, retensio plasenta, dan perdarahan post partum akibat atonia uteri. Persalinan dengan anemia merupakan suatu kejadian terbanyak di ruang bersalin pada tahun 2015 di RSUD. Ansari Saleh Banjarmasin. Dimana pada tahun 2013 kasus anemia sebanyak 78/2.904 jumlah seluruh persalinan dengan persentase 2,68%, pada tahun 2014 71/5.032 jumlah seluruh persalinan dengan persentase 1,41%, dan pada tahun 2015 menjadi 116/3.134 jumlah seluruh persalinan dengan persentase 3,70%

Tujuan Penulisan : Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan anemia menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan mendokumentasikan asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP.

Metode : Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi dengan subjek ibu bersalin dengan anemia.

Hasil : Persalinan dengan anemia dilakukan berkolaborasi dengan dokter Sp.OG. Persalinan dilakukan secara pervaginam, setelah melahirkan kondisi ibu maupun janin dalam keadaan baik. Setelah dua jam dilakukan observasi di ruang bersalin dan tidak terjadi komplikasi, ibu di pindah ke ruang nifas, selama diruang nifas ibu diberikan obat-obatan antibiotik untuk mencegah terjadinya infeksi dan memberikan tranfusi, dimana tranfusi yang digunakan PRC untuk meningkatkan Hb dan WB untuk meningkatkan jumlah eritrosit dan plasma.

Simpulan : Pada ibu anemia dilakukan tranfusi untuk meningkatkan Hb dan penanganan yang lebih intensif agar tidak terjadi komplikasi lainnya, berbeda ibu bersalin dengan Hb normal dan tidak ada komplikasi yang menyertai persalinan tidak perlu dilakukan tranfusi.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan, Anemia, Bersalin